

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Persentase Pori Drainase Cepat (PDC) menurun dengan peningkatan kelas lereng. Sedangkan, Pori Drainase Lambat (PDL) dan Pori Air Tersedia (PAT) meningkat seiring dengan meningkatnya kelas lereng.
2. Retensi air tanah pada pF 2,54 (kapasitas lapang) tertinggi ada pada kelas lereng 15 – 25 % kedalaman 30 – 60 cm. Sedangkan, retensi air tanah pada pF 4,2 tertinggi ada pada kelas lereng 8 – 15 % kedalaman 0 – 30 cm. Retensi air tanah paling rendah pada pF 2,54 dan 4,2 ada pada kelas lereng 0 – 8 % kedalaman 30 – 60 cm.
3. Sifat fisika tanah dengan ordo Inceptisol pada beberapa kemiringan lereng kebun kelapa sawit di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman, antara lain tekstur tanah lempung liat berpasir, lempung berdebu, lempung liat berdebu dan liat; kandungan bahan organik tanah relatif rendah dari sangat rendah sampai rendah; BV dan TRP tergolong sedang; permeabilitas menurun dari sangat cepat – agak lambat; dan stabilitas agregat beragam dari tidak mantap – agak mantap.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka untuk meningkatkan kandungan bahan organik dan perbaikan distribusi pori tanah, perlu dilakukan pengelolaan lahan diantaranya dengan pemanfaatan sisa-sisa tanaman kelapa sawit baik pelepah maupun tandan kosong di lokasi kebun kelapa sawit.